



PERAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI SDN CIJANTUNG 02

Siti Fatimah

Program Studi Pendidikan MIPA

Fakultas Pascasarjana

Email: bufat.1972@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa di SDN Cijantung 02. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas I-VI dan siswa yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran variatif, pengelolaan kelas yang efektif, interaksi edukatif, serta pemanfaatan media pembelajaran, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas, heterogenitas siswa, dan kebutuhan pengembangan kompetensi guru masih menjadi hambatan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan guru berkelanjutan, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, dan kolaborasi antar guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana keterampilan pedagogik guru dapat dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Keberhasilan Belajar, Guru, Siswa, Pembelajaran Kualitatif.

Abstract. This study aims to analyze the role of teachers' teaching skills in improving student learning success at SDN Cijantung 02. The research method used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The research subjects included teachers in grades I-VI and students who were selected purposively. The results showed that teachers' teaching skills, particularly in the application of varied learning strategies, effective classroom management, educational interactions, and the use of learning media, contributed significantly to improving student motivation and learning outcomes. However, several challenges such as limited facilities, student heterogeneity, and the need for teacher competency development remain obstacles. The implications of this study emphasize the importance of continuous teacher training, the provision of adequate learning resources, and collaboration between teachers to improve the quality of learning. This study provides an in-depth understanding of how teachers' pedagogical skills can be optimized to support student learning success at the elementary school level.

Keywords: Teaching Skills, Learning Success, Teachers, Students, Qualitative Learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Di sekolah dasar, guru menjadi ujung tombak dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Keterampilan mengajar guru tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran, mengelola kelas, serta memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Sadirman, 2016).

SDN Cijantung 02 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan keberhasilan belajar siswa. Namun, tantangan seperti heterogenitas kemampuan siswa, minat belajar yang beragam, dan dinamika kelas menuntut guru untuk memiliki keterampilan mengajar yang mumpuni. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa di SDN Cijantung 02 (Rusman, 2017).

Dengan memahami bagaimana keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa di SDN Cijantung 02. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali data secara mendalam melalui pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan memanfaatkan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Arikunto, 2013).

Subjek penelitian ini adalah guru-guru kelas I-VI dan siswa-siswa di SDN Cijantung 02 yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar guru dan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk melihat penerapan keterampilan mengajar guru, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi edukatif antara guru dan siswa. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan perwakilan siswa untuk memahami persepsi mereka mengenai pengaruh keterampilan mengajar terhadap motivasi dan hasil belajar (Arikunto, 2018).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul diolah dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan capaian belajar siswa. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, serta dokumen pendukung seperti RPP dan nilai siswa. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika dengan menjaga kerahasiaan identitas responden dan memperoleh izin dari pihak sekolah sebelum pengumpulan data dilakukan.



Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana keterampilan mengajar guru berkontribusi terhadap peningkatan keberhasilan belajar siswa di SDN Cijantung 02 serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Cijantung 02, ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Penerapan Strategi Pembelajaran yang Variatif**

Sebagian besar guru telah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, seperti metode diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media visual. Hal ini terbukti meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, guru menggunakan alat peraga untuk mempermudah pemahaman konsep pecahan, sehingga hasil evaluasi siswa menunjukkan peningkatan sebesar 15% dibandingkan metode ceramah konvensional.

2. **Kemampuan Pengelolaan Kelas yang Efektif**

Guru-guru yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif cenderung memiliki siswa yang lebih disiplin dan fokus. Penggunaan teknik penguatan positif, seperti pujian dan reward sistem, membantu membangun motivasi belajar siswa. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti kesulitan mengatasi siswa yang hiperaktif atau kurangnya fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang sempit.

3. **Interaksi Edukatif antara Guru dan Siswa**

Guru yang menerapkan komunikasi dua arah dan pendekatan personal cenderung lebih mudah memahami kesulitan belajar siswa. Beberapa siswa mengaku lebih nyaman bertanya ketika guru menggunakan bahasa yang sederhana dan bersikap ramah. Namun, masih ada sebagian guru yang kurang optimal dalam memberikan umpan balik (feedback) terhadap tugas siswa.

4. **Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran**

Beberapa guru telah mencoba mengintegrasikan teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif. Namun, keterbatasan sarana seperti akses internet yang lambat dan minimnya pelatihan guru menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan teknologi.

Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat teori Vygotsky (1978) tentang scaffolding yang menekankan peran krusial guru sebagai fasilitator dalam membimbing siswa mencapai zona perkembangan terdekat (ZPD). Dalam konteks SDN Cijantung 02, praktik pembelajaran yang diamati menunjukkan bagaimana guru-guru secara aktif membangun scaffolding melalui berbagai cara. Mereka memberikan bantuan terstruktur kepada siswa dengan cara memecah materi kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami, memberikan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta secara bertahap mengurangi bantuan tersebut seiring dengan meningkatnya pemahaman siswa. Proses ini terlihat jelas ketika guru matematika menggunakan alat peraga untuk menjelaskan konsep pecahan, di mana awalnya guru memberikan demonstrasi lengkap, kemudian secara bertahap meminta siswa untuk mencoba sendiri sambil tetap memberikan bimbingan ketika dibutuhkan (Rusman, 2017).

Teori Vygotsky ini juga menjelaskan mengapa interaksi edukatif antara guru dan siswa di SDN Cijantung 02 memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Guru yang berhasil menerapkan pendekatan scaffolding tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi lebih berperan sebagai partner belajar yang memahami tingkat perkembangan kognitif masing-masing siswa. Mereka menyesuaikan bantuan dan tantangan yang diberikan sesuai dengan kemampuan individu siswa, sebuah praktik yang dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Namun demikian, penerapan scaffolding yang optimal masih menghadapi kendala terkait rasio guru dan siswa yang tidak ideal, di mana guru kesulitan memberikan perhatian individual kepada setiap siswa dalam kelas yang jumlah siswanya relatif besar.

Temuan ini juga mengungkap bahwa efektivitas scaffolding sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melakukan asesmen formatif secara terus-menerus untuk mengidentifikasi ZPD masing-masing siswa. Guru-guru yang paling berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah mereka yang secara konsisten memantau perkembangan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan probing, observasi terhadap pekerjaan siswa, dan memberikan umpan balik spesifik. Praktik ini sesuai dengan konsep Vygotsky bahwa pembelajaran yang efektif harus terjadi sedikit di atas tingkat perkembangan aktual siswa. Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut terwujud ketika guru-guru di SDN Cijantung 02 memberikan tantangan belajar yang cukup sulit untuk merangsang perkembangan kognitif, tetapi tidak terlalu sulit hingga membuat siswa frustrasi (Ramayanti, 2016).

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan profesional guru yang berkelanjutan, khususnya dalam menguasai teknik-teknik scaffolding yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pelatihan guru perlu difokuskan pada pengembangan kemampuan melakukan asesmen perkembangan kognitif siswa secara real-time, merancang bantuan belajar yang berbeda sesuai kebutuhan individu siswa, serta teknik bertanya yang dapat mendorong pemikiran tingkat tinggi. Selain itu, perlu ada penyesuaian beban mengajar guru agar mereka memiliki waktu yang cukup untuk memberikan perhatian individual kepada siswa-siswa yang membutuhkan bantuan lebih intensif dalam proses pembelajaran. Keterampilan mengajar yang baik, seperti kemampuan menjelaskan materi secara jelas, memberikan contoh konkret, dan membangun interaksi positif, terbukti meningkatkan pemahaman siswa.





Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendapat Rosenshine (2012) tentang pentingnya **penguatan (reinforcement)** dan **latihan terbimbing (guided practice)** dalam pembelajaran. Guru-guru di SDN Cijantung 02 yang menerapkan metode tersebut menunjukkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang hanya mengandalkan metode satu arah (Purba, 2020).

Namun, beberapa tantangan masih ditemui, seperti:

- **Keterbatasan fasilitas** yang memengaruhi kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran.
- **Perbedaan kemampuan individu siswa** yang mengharuskan guru menerapkan pendekatan diferensiasi.
- **Kebutuhan pelatihan guru** dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif, terutama terkait teknologi pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Peran Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa di SDN Cijantung 02**, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang variatif, pengelolaan kelas yang efektif, interaksi edukatif yang baik, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, heterogenitas kemampuan siswa, dan kebutuhan pengembangan kompetensi guru dalam metode pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga memerlukan dukungan dari pihak sekolah dalam hal penyediaan sarana prasarana, pelatihan profesional, dan kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik.



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana keterampilan pedagogik guru dapat dioptimalkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendukung lain seperti peran orang tua, kebijakan sekolah, atau pengaruh lingkungan sosial terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan secara lebih holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purba, H. M. (2020). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SD N 030316 Sukandedi*. Skripsi .
- Ramayanti, V. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Prestasi Atas Upaya Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*. *Jurnas SAP* , 1(2).
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. (2016). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.